



IPB University
— Bogor Indonesia —



Kuliah Kerja Nyata Tematik
Desa Jejeg, Kec. Bumijawa,
Kabupaten Tegal



MANUAL BOOK INOVASI DAERAH

Video KLIK disini

PROGRAM KERJA



IPB University
— Bogor Indonesia —



PERNAK PERNIK

- PGPR
- *Trichoderma*
- Rodentisida organik



Ternak Berseri

- Sanitasi kandang ternak
- Pembuatan poster atasi PMK

PERNAK PERNIK (PERTANIAN KU PERTANIAN ORGANIK)



IPB University
— Bogor Indonesia —



PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacter*) dan *Trichoderma* sp.



Pembuatan PGPR



Sosialisasi PGPR dan
Trichoderma sp.
kepada kelompok tani



Pembagian PGPR

TERNAK BERSERI



IPB University
— Bogor Indonesia —



Sanitasi Kandang



Sosialisasi Poster PMK



PERMASALAHAN UTAMA DI DESA JEJEG



IPB University
— Bogor Indonesia —



- Permasalahan terbesar yang terdapat di Desa Jejeg yaitu **kegagalan panen** yang disebabkan oleh **serangan hama tikus**, sehingga dibutuhkan kolaborasi antara masyarakat dan mahasiswa untuk bersama-sama mengatasi permasalahan ini. Selain itu, dibutuhkan optimalisasi potensi yang dimiliki oleh Desa Jejeg.
- **Permasalahan tikus** diakibatkan oleh penyebaran kehidupan tikus sawah yang sangat luas karena mudah beradaptasi dengan baik pada berbagai jenis **agroekosistem** dengan salah satu populasi terbanyak pada lahan **sawah irigasi**



SOLUSI



IPB University
— Bogor Indonesia —



Kegiatan : pernak pernik (Pertanian ku pertanian organik)

RODENTISIDA ORGANIK

Rodentisida organik adalah bahan alami yang digunakan untuk mengendalikan tikus, tanpa menggunakan bahan kimia

Umpan ditempatkan di habitat utama tikus, seperti tanggul irigasi, jalan sawah, pematang besar, atau pematangan sawah



RODENTISIDA ORGANIK



IPB University
— Bogor Indonesia —



TUJUAN KEGIATAN

Memberikan ilmu tambahan kepada kelompok tani yang ada di Desa Jejeg tentang pengendalian hama tikus menggunakan bahan organik

KEUNGGULAN RODENTISIDA ORGANIK

- Mengurangi atau membunuh tikus dengan cara merontokan gigi dan memandulkan tikus
- Menggunakan bahan-bahan alami yang berada di sekitar masyarakat sehingga mudah didapatkan
- Dapat mengurangi penggunaan bahan kimia sehingga aman bagi lingkungan sekitar
- Tidak menimbulkan resistensi terhadap hama tikus.



IPB University
— Bogor Indonesia —



MEKANISME KERJA

ALAT DAN BAHAN



IPB University
— Bogor Indonesia —



Gadung

Sebagai racun (sianida)



Kulit Kamboja

Sebagai peontok gigi bagi tikus



Ragi Tape

Sebagai pemandul bagi tikus



Bekatul

Sebagai makanan utama



Ikan

Sebagai penambah aroma



Kemiri

Sebagai penambah rasa gurih



Sekam Padi

Sebagai penutup



Daun

Sebagai alas



Lumpang dan Alu

Untuk menumbuk semua bahan

METODE PEMBUATAN



IPB University
— Bogor Indonesia —



- Siapkan gadung, kulit kamboja, ikan dan bekatul masing-masing sebanyak 1 kg. Siapkan juga kemiri sebanyak 1 ons, dan ragi tape sebanyak 6 butir
- Tumbuk seluruh bahan yang sudah disiapkan
- Setelah seluruh bahan halus, jemur 2 - 3 hari sampai mengering
- Apabila sudah mengering dapat langsung diaplikasikan ke sawah dan dapat juga disimpan selama 4 - 5 bulan



METODE PENGAPLIKASIAN



IPB University
— Bogor Indonesia —



- Siapkan daun sebagai alas dari rodentisida organik
- Simpan rodentisida organik di atas daun, kemudian tutup dengan sekam padi (agar tidak terkena hujan)
- Jarak pengaplikasian 10 meter setiap titik

Catatan: Seluruh proses pembuatan diharapkan menggunakan sarung tangan



PRODUK YANG DIHASILKAN



IPB University
— Bogor Indonesia —



HASIL YANG DIHARAPKAN



IPB University
— Bogor Indonesia —



- Masyarakat desa khususnya para petani memahami solusi mengatasi hama tikus dan metode pembuatan rodentisida organik.
- Rodentisida yang sudah diaplikasikan serta dikonsumsi oleh tikus dapat mengurangi jumlah kerusakan padi di sawah



HASIL PENGAPLIKASIAN



IPB University
— Bogor Indonesia —



Sebelum



Sesudah



IPB University
— Bogor Indonesia —



TERIMA KASIH